



## PEMBERDAYAAN KELUARGA DHUAFa KEPADA IBU ISA UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DAN EKONOMI KELUARGANYA

Naila Amelia<sup>1</sup>, Amelia Ramdhani<sup>2</sup>, Sasha Nadia Purwita<sup>3</sup>, Muhammad Rizky Maulana<sup>4</sup>,  
Rifma Ghulam Dzaljad<sup>5</sup>

<sup>12345</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>2nailaameliaaa2@gmail.com, <sup>2</sup>ameliamrdhani1104@gmail.com, <sup>3</sup>sashanp26@gmail.com, <sup>4</sup>maelanaastroies@gmail.com

**Abstrak:** Muhammadiyah sebagai organisasi keagamaan, telah berperan aktif dalam memajukan masyarakat melalui berbagai bidang, seperti bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan bidang sosial. Pemikiran KH. Ahmad Dahlan yang merupakan pendiri Muhammadiyah, tentang Tauhid Al-Ma'un menekankan pada nilai-nilai kemanusiaan dan mendorong umat Islam untuk berpartisipasi dalam kegiatan amal sosial terkait dengan masalah sosial dan masalah ekonomi. Studi ini menyoroti pemberdayaan keluarga dhuafa dengan pendekatan ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia, serta keagamaan. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa, meningkatkan kualitas hidup, dan kemandirian mereka. Mitra pengabdian yang dilakukan seperti, memanfaatkan media sosial, berdagang, dan pemberian proposal kegiatan kepada kerabat dan teman-teman. Pemberdayaan keluarga dhuafa ini dilakukan dengan menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sebagai subjek penelitian dari mahasiswa. Hasil dari kegiatan pemberdayaan ini menunjukkan dampak positif, seperti pengembangan usaha, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, peningkatan kesejahteraan keluarga dhuafa, perubahan yang berkelanjutan dalam kehidupan mereka, sehingga mereka dapat hidup dengan lebih layak dan berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat..

**Kata kunci:** Muhammadiyah, Al-Ma'un, Pemberdayaan, Dhuafa

Received	Revised	Published
17 Juni 2024	10 Juli 2024	15 Juli 2024

### PENDAHULUAN

Muhammadiyah adalah organisasi keagamaan yang berpegang pada nilai-nilai amar ma'ruf dan nahi munkar, serta telah berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai bidang, termasuk keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial (Karsiman, & Edyanto, 2018). Sejak awal pendiriannya, Muhammadiyah telah menekankan perannya dalam semua aspek kehidupan sosial melalui usaha dakwah, tabligh, pengajian, pembinaan keluarga muslim, dan pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan didirikannya sekolah-sekolah Muhammadiyah yang berfungsi sebagai sarana untuk memajukan bangsa yang mayoritas beragama Islam, sehingga tidak terperangkap dalam lingkungan budaya yang tradisional, tertutup, dan tertinggal oleh tuntutan serta kemajuan zaman.

Muhammadiyah memiliki tujuan untuk memajukan kehidupan umat, sesuai dengan ajaran pendiri Muhammadiyah, KH. Ahmad Dahlan. Landasan gerakan Muhammadiyah adalah kekuatan teologi surat Al-Ma'un, yang diterjemahkan ke dalam tiga pilar utama: kesehatan, pendidikan, dan pelayanan sosial.

Pemikiran KH. Ahmad Dahlan tentang Tauhid Al-Ma'un dalam Muhammadiyah berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dan mengajarkan umat Islam untuk melakukan kegiatan amal sosial yang terkait dengan masalah sosial. Teologi surat Al-Ma'un tidak hanya mengajarkan dakwah dalam kegiatan ritual keagamaan, melainkan juga mendorong umat Islam untuk peka terhadap permasalahan sosial di sekitar yang terjadi di sekitar lingkungan, sehingga kebebasan dari keterpurukan ekonomi dan masalah sosial lainnya dapat terwujud (Huda, 2011). "Kesejahteraan keluarga menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan masyarakat yang adil dan berdaya".

Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa dilakukan sebagai implementasi teologi surat Al-Ma'un, yang menjadi landasan utama gerakan Muhammadiyah dalam mengatasi persoalan ekonomi dan sosial. Tujuan kegiatan ini adalah mengimplementasikan teologi surat Al-Ma'un melalui pengembangan usaha dan pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari bagi keluarga dhuafa. Tujuan lainnya dari kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini meliputi:

1. Untuk individu atau kelompok: Individu atau kelompok bisa langsung terlibat dalam masyarakat, sehingga menciptakan rasa peduli terhadap sesama. Dengan demikian akan menimbulkan empati untuk membantu di lingkungan sekitar, terutama mereka yang lebih membutuhkan.
2. Untuk penerima: Penerima kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa melalui bantuan untuk usaha dagang dapat meringankan kebutuhan hidup sehari-hari, seperti kebutuhan akan makanan, pendidikan, dan kesehatan.
3. Untuk Fakultas dan Program Studi: Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini membantu Fakultas dan Program Studi dalam meningkatkan reputasi mereka di masyarakat sebagai lembaga yang peduli dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung visi dan misi dari Muhammadiyah dalam mengamalkan Q.S Al-Maun.

## **METODE**

Pelaksanaan pemberdayaan keluarga dhuafa melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi, SDM (Sumber Daya Manusia), dan keagamaan untuk keluarga Ibu Isa dilakukan oleh tim mahasiswa yang berkolaborasi dengan dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Lokasi keluarga dhuafa ini berada di wilayah Kalideres, Jakarta Barat.

Pemberdayaan keluarga dhuafa dilakukan dengan metode PAR (Participatory Action Research) yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sebagai subjek penelitian. PAR (Participatory Action Research) adalah penelitian yang secara aktif melibatkan semua pihak dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (Watters, Comeau, & Restall, 2010). Tujuan dari metode PAR adalah untuk melakukan perubahan dan peningkatan menuju kondisi yang lebih baik.

Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data keluarga dhuafa dari tiap peneliti. Selanjutnya, dilakukan pemetaan kebutuhan keluarga dhuafa yang akan menjadi target kegiatan. Pemetaan ini dilakukan melalui wawancara dengan anggota keluarga dhuafa dan observasi langsung di tempat tinggal mereka. Tujuan dari pemetaan kebutuhan ini untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang dihadapi oleh keluarga dhuafa. Hasil dari pemetaan ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan, peneliti menjadikan keluarga Ibu Isa sebagai target dalam kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa. Peneliti akan memberikan bantuan modal tambahan untuk usaha cilok Ibu Isa dengan tujuan meningkatkan usaha cilok milik beliau. Selain itu, peneliti juga akan memberikan bantuan sembako untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Ibu Isa,

bantuan peralatan sekolah untuk meringankan beban dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, serta bantuan berupa alat ibadah untuk memperkuat keimanan keluarga Ibu Isa.

Dengan pendekatan PAR (Participatory Action Research), program pemberdayaan ini dapat dirancang dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Keterlibatan aktif peneliti dalam perencanaan dan implementasi diharapkan meningkatkan kemungkinan kelangsungan kegiatan setelah berakhirnya fase penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemilihan Target Keluarga Dhuafa

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka melalui mata kuliah Kemuhammadiyah menerapkan teologi al-Ma'un. Dalam mata kuliah ini, implementasi teologi al-Ma'un diwujudkan melalui pemberdayaan keluarga dhuafa. Peneliti, sebagai mahasiswa, diminta untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini.

Pada tanggal 01 April 2024, setiap peneliti diminta untuk mencari dua keluarga dhuafa dan melakukan wawancara mengenai kondisi ekonomi, sosial, dan kesejahteraan mereka. Setelah data dari delapan keluarga terkumpul, peneliti melakukan analisis lebih mendalam untuk keluarga yang menjadi target pemberdayaan. Dari delapan keluarga tersebut, keluarga Ibu Isa memenuhi kriteria untuk dijadikan target pemberdayaan. Pada tanggal 27 April 2024, peneliti melakukan survei langsung ke rumah Ibu Isa dan melakukan wawancara mendalam terkait kondisi ekonomi, tempat tinggal, dan aspek-aspek lainnya.

Ibu Isa, berusia 53 tahun, memiliki 2 orang anak. Anak tertuanya sudah bekerja, sementara anak yang lebih muda masih bersekolah di SD dan akan segera memasuki SMP. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya, Ibu Isa hanya bergantung pada pendapatan dari berjualan cilok di depan sekolah. Penghasilan dari berjualan cilok tidak menentu setiap harinya, sementara suaminya belum memiliki pekerjaan tetap. Selain itu, Ibu Isa memiliki hutang sebesar Rp.200.000 yang harus dibayar setiap dua minggu dan beliau tidak memiliki kendaraan pribadi. Ibu Isa juga turut aktif dalam kegiatan keagamaan dengan mengikuti pengajian rutin setiap sabtu malam.



Gambar 1. Kondisi Tempat Tinggal Ibu Isa

Pemberdayaan keluarga dhuafa melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi, SDM (Sumber Daya Manusia), dan keagamaan bagi keluarga Ibu Isa dilakukan dengan memberikan bantuan modal tambahan untuk mengembangkan usaha cilok milik Ibu Isa, bantuan sembako untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari, bantuan berupa peralatan sekolah untuk meringankan beban dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, serta bantuan berupa alat ibadah untuk memperkuat keimanan keluarga Ibu Isa.

### Kegiatan Fundraising Pemberdayaan Keluarga Dhuafa

*Fundraising* adalah proses penggalangan dana yang dilakukan oleh individu, lembaga, atau organisasi. Kegiatan ini sangat erat kaitannya dengan usaha untuk memengaruhi, mengajak, serta memotivasi orang lain agar bersedia menyumbangkan sebagian dari harta mereka guna mendukung kepentingan kebajikan (Ahmad Furqon, 2010).

Pada tanggal 27-28 April, peneliti menyusun proposal yang akan diajukan dan ditandatangani oleh dosen pembimbing mata kuliah Kemuhammadiyah serta Kaprodi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Selanjutnya, strategi *fundraising* dilakukan melalui beberapa cara. Pada tanggal 29 April-27 Mei 2024, *fundraising* dilakukan secara online dengan menyebarkan flyer di media sosial serta secara *door to door* (langsung) dengan mengajukan proposal kepada keluarga dan saudara. Selain itu, pada tanggal 19-26 Mei 2024, *fundraising* dilakukan dengan berjualan air dan cincin manik di acara *car free day* di Bundaran HI Jakarta dan kepada teman-teman. Kegiatan *fundraising* tersebut, donasi yang telah berhasil dikumpulkan adalah sebesar Rp. 2.575.500.

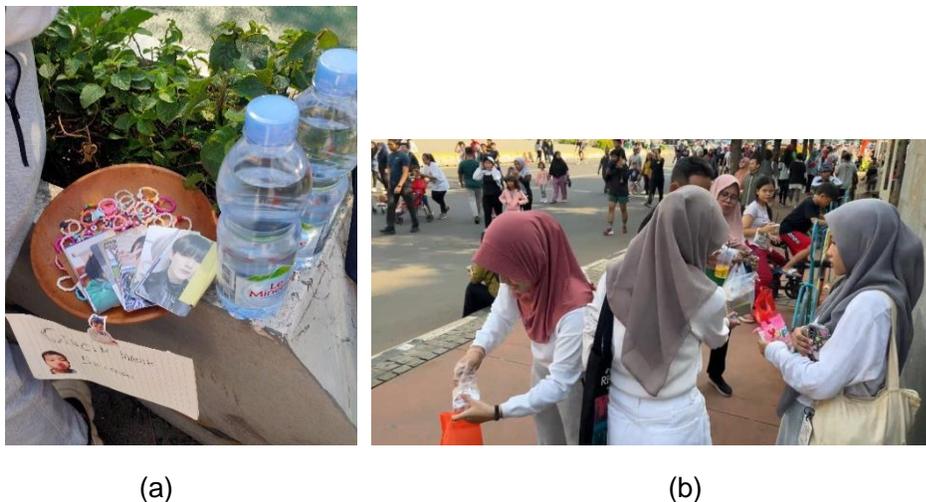


(a)



(b)

Gambar 2. Kegiatan *Fundraising* Melalui Penyebaran Flyer



Gambar 3. Kegiatan *Fundraising* Melalui Berjualan Air dan Cincin Manik di Acara *Car Free Day* Jakarta

**Pembelian Alat dan Bahan Bantuan Untuk Keluarga Dhuafa**

Setelah dana dari hasil *fundraising* terkumpul, pada tanggal 27-28 Mei 2024, peneliti melakukan pembelian barang. Barang-barang yang dibeli meliputi kebutuhan usaha cilok, sembako, peralatan sekolah, dan peralatan ibadah.



Gambar 4. Pembelian Alat dan Bahan Bantuan untuk Keluarga Ibu Isa

**Penyaluran Bantuan Kepada Keluarga Dhuafa**

Selanjutnya, pada tanggal 30 Mei 2024, penyerahan bantuan dilakukan secara langsung dengan memberikan alat dan bahan yang sudah dibeli dari hasil *fundraising*.



(a)

Gambar 5. Penyaluran Bantuan Secara Langsung

Setelah dilaksanakan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi, SDM (Sumber Daya Manusia), dan keagamaan, terlihat hasil positif berupa terbantunya pengembangan usaha cilok milik Ibu Isa, terpenuhinya kebutuhan sehari-hari berkat bantuan sembako, berkurangnya beban dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak berkat bantuan peralatan sekolah, dan meningkatnya kemudahan dalam beribadah berkat bantuan peralatan ibadah.

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini telah tercapai dengan baik. Program pemberdayaan tersebut bertujuan untuk memberikan dukungan langsung kepada keluarga Ibu Isa, meringankan beban ekonominya, dan meningkatkan kebutuhan hidup sehari-harinya. Terdapat manfaat dari kegiatan ini, khususnya untuk tim peneliti adalah sebagai bentuk pengamalan dan pengimplementasian nilai-nilai yang diajarkan pada teologi di dalam Al-Qur'an surat Al-Ma'un ayat 1–7 menjadikan individu atau kelompok memiliki sikap peduli dan empati yang lebih terhadap lingkungan sekitar khususnya kepada yang lebih membutuhkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si. sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah Kemuhammadiyah yang telah membimbing Kami dalam kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa, Ibu Farida Hariyati, S.IP., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Uhamka, Keluarga Ibu Isa yang menjadi mitra Pemberdayaan Keluarga Dhuafa, para Donatur, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi untuk membantu dan mendukung kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinil Abrar Sulthani. (2021). Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Di Dki Jakarta. *Jurnal Abdimas Le Mujtamak*, 1(1), 49–66. <https://doi.org/10.46257/jal.v1i1.238>
- Erna Atiwi Jaya Esti, & Sri Rahayu, Y. (2021). Pemberdayaan Kaum Dhuafa Binaan Panti Asuhan Mawaddah Wa Rohmah melalui Industri Skala Rumahan. *Soeropati*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.35891/js.v4i1.2509>

- Fajri, M. D., Amirullah, A., Haqien, D., Aqsal, M., & Firdaus, N. C. (2022). Pelatihan Kemandirian Ekonomi Terhadap Keluarga Dhuafa Di Desa Cibarusah Melalui Mata Kuliah Kemuhammadiyah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 249. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7294>
- Khoirudin, A. (2019). Muhammadiyah and community development programs: habitus, modality and arena. *Dialog*, 42(2), 163–182.
- M.Ritonga, T. (2022). Tafsir Surah Al-Ma ' Un. *Al-Kaffah*, 10(1), 55–68. <https://jurnalalkaffah.or.id/index.php/alkaffah/article/view/42>
- Muhtarom, H., Kariyani, R., Ayu Ningsih, M., & M.A., A. (2022). Pemberdayaan Kaum Dhuafa Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Humanis Di Era Pandemi Covid-19. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 14(1), 15–22. <https://doi.org/10.52166/humanis.v14i1.2781>
- Mundzir, I., Hidayati, K., Ramadhany, S. H., Ratnadewati, T. A., Hanifa, M., Nurfadilah, F., & Lestari, A. (2021). Pembuatan Usaha Warung Bagi Keluarga Duafa Terdampak Covid-19 di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal SOLMA*, 10(02), 287–294.
- Mundzir, I., Nilamsari, R. F., Kurniaharnoto, F., Fajrina, N. N., Fionita, R., Khansa, N. M., & Aulia, F. S. (2021). Inclusion of venture capital to improve the welfare of female headed households in South Jakarta. *Community Empowerment*, 6(11), 1991–1996. <https://doi.org/10.31603/ce.5330>
- Prasasty, A. T., Isroyati, & Nurhidayati, R. (2022). Rangkang : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat Rangkang : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. *Rangkang*, 4(1), 31–37.
- Putri, R. A., & Sembiring, S. B. (2021). Implementation of Desktop Publishing Application for Flyer and Business Card Design with Participatory Action Research ( PAR ) Method. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Rakhathoriq, N., Raihan, M., Kamil, M., & Dzaljad, R. G. (2024). Jurnal PEDAMAS ( Pengabdian Kepada Masyarakat ) Volume 2 , Nomor 1 , Januari 2024 ISSN : 2986-7819 DEVELOPMENT OF POP-UP BOOK MEDIA BASED ON LOCAL CULTURE. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume*, 2(1), 242–246.
- Ramandhita, A. A., Chandra, D., Muhammad, F., & Dzaljad, R. G. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan Usaha Bakso Ikan Tusuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.54082/jpmii.295>
- Suratman, B. (2019). *Jurnal Noken* , Volume 4 ( 1 ) Halaman 23-33 2018. *Noken*, 4(1), 23–33.
- Susilowati, A. Y. (2022). *Jurnal Empower: Jurnal Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(2), 210–217.
- Rinawati, I. (2023.). *Dakwah kiai*.